

Penerapan Akuntansi KAS Kecil Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Sofhie Mariska Adisti^{1*}, Yuli Ardiany²

^{1,2}Akademi Akuntansi Indonesia Padang

*Corresponding Author: sofhie.mariska@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima, 20-02-2023 Direvisi, 17-03-2023 Dipublikasi, 29-03-2023	Untuk mengetahui penerapan pada kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang yang beralamat di Jl. Pasar Baru Jao No. 2 Dalam, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan meminta data langsung kepada supervisor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang telah memenuhi pelaksanaan dana kas kecil atau telah sejalan dengan teori dan ketentuannya, baikpun aturan-aturan pada teori yang relevan yang dicantumkan pada tabel tersebut, namun ada juga beberapa teori dana kas kecil yang belum dijalankan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. Harapan penulis agar BRI kedepannya memiliki karyawan khusus pemegang dana kas kecil.
Kata Kunci: Penerapan Penapan Akuntansi; Kas kecil, Bank Rakyat Indonesia	Abstract <i>To find out the application of petty cash at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Padang Raya Unit. This research was conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pasar Raya Padang Unit which is located at Jl. Pasar Baru Jao No.2 Dalam, Kec. West Padang, Padang City, West Sumatra. This research is descriptive in nature and uses data collection techniques with documentation techniques. The analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis. Data was collected by observation and asking for data directly from supervisors of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Padang Raya Unit. The results of the discussion show that petty cash at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Pasar Raya Padang Unit has fulfilled the implementation of a petty cash fund or is in line with the theory and provisions, both the rules on the relevant theory listed in the table, but there are also several petty cash fund theories that have not been implemented by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Padang Raya Unit. The author hopes that in the future BRI will have employees specifically holding petty cash funds.</i>
Keywords: <i>Application of Accounting; Petty cash</i>	

PENDAHULUAN

Menurut Ismail (2015:12) bank memiliki peranan yang sangat penting dan strategis di dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang mampu berkembang dengan pesat dan dapat menunjang perekonomian nasional sekaligus berperan besar di dalam pembangunan nasional. Di dunia keuangan, bank termasuk dalam perusahaan jasa merupakan salah satu industri pilar penjamin kelancaran perputaran keuangan. Sebagai lembaga jasa keuangan, salah satu peranan nyata bank yaitu menyalurkan

dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha melalui usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa bank lainnya. Berkaitan dengan tiga kegiatan utamanya, bank harus memiliki peranan aktif dalam pengendalian terhadap kas.

Menurut Lestari (2020:1) kas merupakan harta paling likuid dan media pertukaran baku dan dasar bagi pengukuran akuntansi untuk semua pos lainnya. Kas umumnya diklasifikasikan sebagai harta lancar, kas terdiri dari uang logam, uang kertas dan dana yang tersedia dalam deposito di bank. Kas berfungsi sebagai alat tukar dan juga sebagai alat pengukur dimana segala harta dan kewajiban dinyatakan dalam bentuk nilai kas dalam laporan keuangan. Kas merupakan suatu perkiraan yang paling sering muncul dalam setiap transaksi keuangan dari seluruh aktiva perusahaan. Kas terlibat secara langsung dan maupun tidak langsung dan hampir seluruh kegiatan perusahaan serta merupakan dasar pengukuran dan pencatatan semua aktivitas. Dalam penyajiannya, kas biasanya terletak paling atas di dalam neraca sebagai aktiva lancar. Itu karena kas dapat digunakan secepat mungkin dan tanpa memerlukan waktu yang lama. Fungsi kas sangatlah penting dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Hampir setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berkaitan dengan kas dan bagian kas akan dibentuk kas kecil.

Menurut Priyati (2016:89) kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu relatif sangat kecil. Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dengan bank (dengan cek). Untuk keperluan pengeluaran dana jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya dengan menggunakan cek karena tidak efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas dalam jumlah kecil entitas membentuk dana kas kecil. Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar. Tetapi untuk organisasi dengan ukuran kecil dan tidak banyak pengeluaran yang dilakukan, kas kecil yang dibentuk.

Menurut Ismail (2018:139) dalam pengisian kas kecil diperlukan metode pencatatan, metode pengisian kas kecil terdiri dari dua metode yaitu metode imprest fund dan metode fluctuating system. Metode imprest fund adalah metode pembukuan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap. Setiap terjadi pengeluaran, pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan, tapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya. Pada waktu yang telah ditetapkan, bila mana kas kecil sudah hampir habis baru dilakukan pembukuan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran, kemudian pemegang kas kecil mengajukan pembentukan dana kas kecil kepada bendahara kas yang besarnya sesuai dengan pembukuan dan bukti-bukti pengeluaran, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula. Dalam metode fluctuating system, dana kas kecil tidak ditetapkan sejumlah tertentu sehingga saldonya bervariasi dari

waktu ke waktu. Penggantian tidak didasarkan jumlah terpakai tetapi sering kali ditetapkan sejumlah tertentu. Dalam menjalankan usaha suatu perusahaan membutuhkan sebuah pencatatan pengeluaran kas kecil. Istilah kas kecil atau petty cash sering sekali kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari sedangkan dalam laporan keuangan, kas kecil itu merupakan akun yang khusus di gunakan untuk mendanai transaksi kecil dan rutin.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslim (2021) yang berjudul Analisis Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bandar Buat Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi pelaksanaan sistem dana kas kecil atau telah sejalan dengan pedoman pelaksanaan teori dan ketentuannya, baik pun aturan-aturan pada teori yang relevan. Namun ada juga beberapa sistem dana kas kecil yang belum dijalankan oleh PT. BRI Bandar Buat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desrawita (2018) dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Dalam Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. Karsa Maju Sejahtera. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan yang diterapkan PT. Karsa Maju Sejahtera dalam pengelolaan dana kas kecil mulai dari pembentukan, penggunaan sampai pengisian kembali kas kecil cukup baik. Pemegang dana kas kecil pada PT. Karsa Maju Sejahtera dipegang oleh pimpinan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang merupakan salah satu bank konvensional yang terletak di wilayah Padang. Dalam pengelolaan kas kecilnya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang ini menggunakan sistem saldo dana tetap. Pada sistem dana tetap perusahaan menyatakan bahwa jumlah nominal kas kecil ditetapkan sama setiap bulannya. Beberapa biaya yang dibayarkan dengan menggunakan pengeluaran dana kas kecil pada perusahaan seperti pembiayaan listrik, pembiayaan pemeliharaan kantor, biaya air dan masih banyak lagi kegiatan yang pembayarannya hanya bisa dilakukan melalui dana kas kecil. Kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia ini masih diolah secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil kas kecil. Pada saat proses pencarian informasi atau data perihal kas kecil perperiode akan membutuhkan waktu yang lebih lama, karena data yang ada semua berdasarkan pencatatan biasa atau manual, bila data pencatatan transaksi tersebut hilang maka akan sulit mengetahui informasi yang sebenarnya pada kas kecil.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Bahri (2016:2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. Menurut Setyowati, dkk (2016:1) akuntansi adalah suatu proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan aset.

2. Pengertian Kas

Menurut Bahri (2016:23) kas merupakan uang tunai, cek atau alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Parso (2021:20) kas adalah uang tunai baik kertas maupun uang logam simpanan uang di bank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro) dan bentuk-bentuk lainnya yang mempunyai sifat seperti uang. Menurut Martani (2012:120) kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:188) kas merupakan suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh sebuah perusahaan serta siap untuk digunakan didalam transaksi tiap kali diperlukan. Kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan, baik itu dalam bentuk penerimaan maupun pengeluaran kas. Menurut Oloan Simanjuntak, dkk (2018:2) kas (cash) merupakan harta yang paling likuid (lancar) yang setiap saat digunakan untuk operasional perusahaan tanpa pembatasan-pembatasan.

3. Dana Kas Kecil

Menurut Rudianto (2012:188) kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Menurut Baridwan (2014:86) dana kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya dalam relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana ini diserahkan kepada kasir kas kecil yang bertanggungjawab terhadap pembayaran-pembayaran dari dana ini terhadap jumlah dana kas kecil.

Menurut Priyati (2016:89) kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu relatif sangat kecil. Menurut Mulyadi (2016:425) kas kecil merupakan uang yang disediakan untuk membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya sangat relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.

Menurut Ismail (2018:138) kas kecil merupakan dana kas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu untuk biaya-biaya yang jumlahnya relatif kecil. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penarikan dana kas yang jumlahnya kecil, maka bank tidak perlu mengeluarkan dana ini berasal dari kas besar, akan tetapi perlu disediakan kas kecil. Biaya-biaya ini umumnya merupakan biaya untuk keperluan intern bank, sehingga perlu dibukukan secara terpisah dan dikelompokkan dalam dana kas kecil. Biaya-biaya yang umum diambilkan dari dana kas kecil antara lain ; biaya pemeliharaan bahan bakar, biaya pemeliharaan kendaraan, parkir, biaya konsumsi, biaya perjalanan dinas, dan biaya-biaya lain yang sifatnya tidak rutin dan jumlahnya kecil.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi adalah sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Menurut Sugiyono (2017:2) teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung pada objek untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sebenarnya. Studi lapangan ini dilakukan di PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang.

b. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi yang akan diteliti. Menurut Tersiana (2018:12) mengemukakan bahwa studi kepustakaan merupakan kajian yang diperoleh dari bahan dokumenter yang tertulis berupa buku yaitu melalui kegiatan membaca serta mempelajari buku teori dan catatan yang relevan yang berkaitan dengan prosedur dan dokumen dana kas kecil bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan sistem akuntansi dana kas kecil.

2. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung bagaimana pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang menyusun kas kecil.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penulis mendapatkan data di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang berupa dokumen register kas BRI.

3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data. Penulis menganalisis dan menggambarkan data yang didapat dari PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang sebagaimana adanya tanpa mengurangi atau melebihkan informasi yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dokumen yang digunakan dalam Akuntansi Kas Kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang adalah sebagai berikut:

1) Bukti kas keluar

Dalam sistem dana kas kecil, dokumen diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pembentukan/pengisian dana kas kecil

2) Permintaan pengisian kembali kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.

b. Fungsi yang terkait pada Prosedur Kas Kecil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

1) Fungsi Akuntansi (Customer Service)

- a) Bagian akuntansi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang mencatat pengeluaran kas kecil dipegang oleh supervisor.
- b) Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil yang terbentuk berdasarkan bukti kas keluar dari kepala bagian keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya dipegang oleh supervisor.
- c) Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.
- d) Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam register pengeluaran kas.
- e) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen dibuat oleh bagian utang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

2) Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil yang dipegang oleh supervisor.

c. Metode yang digunakan pada Prosedur Kas Kecil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Metode yang digunakan pada proses pengeluaran kas menggunakan metode imprest system. Dalam metode imprest system, penyelenggaraan kas kecil dilakukan dengan prosedur berikut :

- 1) Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil
- 2) Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan mendebit semua pengeluaran.

d. Prosedur Kas Kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Prosedur kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang:

- 1) Pembentukan kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang diminta oleh supervisor atas persetujuan pimpinan.
- 2) Dana kas kecil dipegang oleh supervisor.
- 3) Setiap pengeluaran, si pemakai akan meminta kepada supervisor dan dilakukan pencatatan dalam buku register oleh customer service.

- 4) Setiap bulan customer service (CS) akan menjumlah seluruh pengeluaran untuk dilakukan pengisian kembali kas kecil.

e. Jenis Pengeluaran Kas Kecil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Adapun jenis pengeluaran kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Listrik
- 2) Pembiayaan keamanan
- 3) Biaya Pemeliharaan Kantor
- 4) Pembiayaan kebersihan
- 5) Pembiayaan air
- 6) Pembiayaan perlengkapan
- 7) Pembiayaan bahan kendaraan
- 8) Pembiayaan mesin-mesin kantor

f. Contoh Kasus Kas Kecil Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Berikut ini adalah contoh transaksi kas kecil yang dilakukan oleh BRI Unit Pasar Raya Padang tahun 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang membentuk kas kecil sebesar Rp 2.000.000. Dalam melakukan aktivitasnya, pengeluaran kas yang terjadi sampai tanggal 16 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.574.000, dengan rincian sebagai berikut :

- Biaya perlengkapan Rp 421.000
- Biaya pemeliharaan kendaraan Rp 90.000
- Biaya lain-lain Rp 1.063.000

Pada tanggal 20 Desember 2021 dilakukan pengisian kembali sebesar Rp 1.574.000. Sejak tanggal 21 Desember 2021 sampai tanggal 31 Desember 2021, pengeluaran kas kecil sebesar Rp 426.000.

- Biaya perlengkapan Rp 26.000
- Biaya lain-lain Rp 400.000

Tabel 1. Kasus Kas Kecil

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
01/12/2021	Dana Kas kecil	2.000.000	
	Kas		2.000.000
20/12/2021	Tidak ada jurnal	-	
			-
31/12/2021	Pengisian kembali kas kecil		
	Biaya perlengkapan	421.000	
	Biaya pemeliharaan kendaraan	90.000	
	Biaya lain-lain	1.063.000	
	Biaya perlengkapan	26.000	
	Biaya lain-lain	400.000	
	Kas		2.000.000

g. Penerapan Akuntansi Kas Kecil pada Dana Kas Kecil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang

Penerapan akuntansi kas kecil pada dana kas kecil PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang adalah sebagai berikut:

- 1) Kas kecil digunakan untuk membiayai keperluan yang jumlah nominalnya lebih kecil. Bukti pengeluaran kas kecil disimpan dan direkap sampai pengisian kembali kas kecil.
- 2) Dana kas kecil yang digunakan per periode harus ditetapkan melalui keputusan pimpinan unit.
- 3) Dana kas kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang dipegang oleh supervisor.
- 4) Metode yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang dalam akuntansi kas kecil adalah metode dana tetap.

h. Perbandingan Akuntansi Kas Kecil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang dengan Teori Akuntansi Kas Kecil

Setelah melihat hasil penelitian di atas, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang melakukan pencatatan dana kas kecil dengan menggunakan metode saldo dana tetap (Imprest) dengan penerapan akuntansinya sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Akuntansi Kas Kecil di BRI dengan Teori

No	Teori Akuntansi	BRI Unit Pasar Raya	Keterangan
1.	Dana kas kecil disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.	BRI Unit Pasar Raya Padang menggunakan dana kas kecil untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang kecil dimana tidak praktis jika dibayar dengan cek.	Sesuai dengan Teori
2.	Dana kas kecil dipegang oleh petugas atau karyawan yang khusus dalam menangani pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan kas kecil.	Dana kas kecil dipegang oleh supervisor unit yang menangani pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan dana kas kecil.	Tidak sesuai dengan teori
3.	Ada dua metode yang berhubungan dengan dana kas kecil yaitu metode imprest dan metode fluktuasi.	BRI Unit Pasar Raya Padang menggunakan metode imprest, setiap pengeluaran kas kecilnya tidak dibuat jurnal.	Sesuai dengan teori
4.	Jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil ditetapkan sesuai dengan pengeluaran.	Jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil sesuai dengan pengeluaran.	Sesuai dengan teori
5.	Setiap dilakukan pembayaran kas kecil harus disertai slip.	BRI Unit Pasar Raya tidak menyertai slip setiap pembayaran.	Tidak sesuai dengan teori

Berdasarkan paparan serta penguraian dari tabel diatas mengenai kas kecil, bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang telah sesuai dengan teori yang ada, namun ada juga beberapa pelaksanaan dana kas kecil yang tidak sesuai dengan teorinya, yaitu dana kas kecil nya dipegang oleh supervisor. Dalam teori dana kas kecil yang memegang dana kas kecil adalah karyawan khusus dalam menangani pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan dana kas kecil. Ada beberapa pembayaran kas kecil pada BRI Pasar Raya yang tidak menyertai slip pada pembayaran, namun tetap dicatatkan dalam buku register kasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kas kecil di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang digunakan untuk membiayai keperluan yang jumlah nominalnya lebih kecil seperti pembiayaan listrik, biaya pemeliharaan kantor, pembiayaan kebersihan, pembiayaan air, pembiayaan perlengkapan kantor, pembiayaan bahan kendaraan, pembiayaan pemeliharaan mesin-mesin kantor dimana dana yang digunakan harus ditetapkan melalui persetujuan pimpinan unit dan dana kas kecil ini dipegang oleh supervisor unit.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang menggunakan metode dana tetap dimana pada saat pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil. Dalam hal ini, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang telah sesuai atau sejalan dengan teori akuntansi kas kecil, namun ada juga tidak sesuai antara teori dengan penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Ismail. 2015. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta : Prenadamedia group.
- _____. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Prenadamedia group.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Lestari, Putu Astri. 2020. *Intermediet Accounting*. Jawa Tengah : Lakheisa.
- Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Parso. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Banten : Bintang Sembilan Visitama.
- Priyati, Novi. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Indeks.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Setyowati, dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Simanjuntak, dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Medan : Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiarto. 2017. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tersiana. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Indeks
- <https://bri.co.id>